

**REKAPITULASI LAPORAN KUANTITATIF MONEV PEMBELAJARAN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

DEPARTEMEN : TEKNIK MESIN
SEMESTER : GANJIL
PERIODE : AWAL
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

No.	Prodi	Jumlah Offering	% Kehadiran		% Bahan/Media Ajar	% Sipejar Dosen
			Dosen	Mahasiswa		
1	D3 Mesin Otomotif	5	66.67	6.67	68.03	20
2	D3 Teknik Mesin	0	0	0	68.77	0
3	D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	45	88.89	85.64	68.00	40.91
4	D4 Teknologi Rekayasa Otomotif	38	69.23	54.52	68.82	28.95
5	S1 Pendidikan Teknik Mesin	122	80.95	66.15	68.84	54.63
6	S1 Pendidikan Teknik Otomotif	110	80.90	53.96	68.29	46.81
7	S1 Teknik Industri	82	88.10	77.57	69.04	88.14
8	S1 Teknik Mesin	95	79.81	55.29	67.75	48.10
9	S2 Teknik Mesin	10	80.00	47.28	74.55	40

Mengetahui,
Ketua Departemen Teknik Mesin

Malang, 24 September 2022
Ketua Gugus Penjaminan Mutu
Departemen Teknik Mesin

Dr. Yoto, S.T., M.Pd
196212101986011009

Dr. Tuwoso, M.P.
196003051988121001



BERITA ACARA MONEVJAR: AWAL SEMESTER

Pada hari Sabtu tanggal 24 September 2022 telah diajukan Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran (MONEVJAR) Awal Semester oleh Tim Monevjar Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Departemen Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.

Berita acara MONEVJAR ini ditandatangani oleh Ketua Departemen dan Ketua GPM Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Malang setelah diperiksa dan disetujui.



**ANALISIS SWOT LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN
DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>1. 1. Semua dosen telah mengupload RPS di sepejar, 2. Adanya Sipejar memudahkan dosen untuk mengisi konten2 untuk pembelajaran. 3. Adanya fasilitas link www.presensi.um.ac.id , memudahkan dosen untuk mengisi presensi dan jurnal perkuliahan pada setiap pertemuan. 4. Dosen juga dapat meginput presensi di attendance SIPEJAR, tetapi presensi tersebut tidak terekam di akademik.</p>	<p>1. 1. Belum semua dosen mengisi presensi kehadiran mahasiswa dan jurnal perkuliahan pada www.presensi.um.ac.id . Para dosen hanya meginput presensi di attendance SIPEJAR yang tidak terekam di akademik. 2. Meskipun SIPEJAR telah terus diperbarui untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, masih ada beberapa dosen masih belum maksimal menggunakan SIPEJAR sebagai alat bantu perkuliahan. 3. Masih ada beberapa dosen yang mengisi jurnal kuliah secara manual sehingga tidak terekam www.presensi.um.ac.id</p>
ANCAMAN	PELUANG
<p>1. 1. Ketidakhadiran dosen pada awal perkuliahan dapat berpengaruh terhadap motivasi dan semangat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. 2. Masih ada beberapa RPS yang tidak memiliki inovasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata kuliah, dapat berakibat pada kurang aktualnya materi, metode dan media dalam proses perkuliahan.</p>	<p>1. 1. Pertemuan pertama perkuliahan memberikan peluang pada dosen untuk mendiskusikan RPS dan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa sehingga proses pembelajaran untuk satu semester kedepan diharapkan dapat berjalan lebih maksimal. 2. Kehadiran dosen dalam pertemuan pertama, dapat lebih mengenali dan memahami karakteristik mahasiswa dan kelas dan memberikan motivasi kepada mahasiswa agar dapat aktif dalam perkuliahan. 3. Penggunaan fasilitas e-learning SIPEJAR dan SIAKAD untuk mengunggah RPS, SAP dan bahan ajar sehingga dapat diakses mahasiswa akan membantu memperlancar pembelajaran.</p>
TEMUAN	RENCANA TINDAKAN
<p>1. 1. Respon siswa terhadap perkuliahan di awal semester dengan pembelajaran secara offline sangat baik. 2. Dosen memberikan bahan ajar kepada mahasiswa, bahan ajar yang diberikan bervariasi seperti buku teks, modul, handout, PPT dll, serta dosen pun mengembangkan bahan ajar untuk perkuliahan yang diampunya. 3. Persentase kehadiran mahasiswa tidak tercatat maksimal sebab banyak yang belum mengisi jurnal perkuliahan via www.presensi.um.ac.id</p>	<p>1. 1. Perlu sosialisasi pengisian presensi dan jurnal perkuliahan secara rutin via www.presensi.um.ac.id 2. Jurusan memberi sanksi yang tegas kepada mahasiswa dan dosen yang tidak menghadiri perkuliahan tanpa adanya keterangan. 3. Mengingatkan dosen dan mahasiswa untuk hadir minggu pertama di awal semester sehingga target capaian pembelajaran tercapai hingga akhir semester. 4. Perlunya sinkronisasi data terkait pelaksanaan perkuliahan di awal semester sehingga pelaksanaan monitoring dan evaluasi menjadi lebih efisien. Prodi juga perlu terus mendorong peningkatan partisipasi dosen maupun dalam merespon survey yang telah disiapkan.</p>